

TAJUK RENCANA

Menciptakan Yogya 'Anti-nuthuk'

HARI-HARI mudik tinggal menghitung hari. Angkutan menggunakan Kereta Api memprediksi akhir April, menjadi puncak arus libur lebaran. PT KAI Daop 6 Yogya mengetahui hal tersebut karena reservasi tiket yang *membudag*. Tanggal 28-29 April sebagai puncak arus mudik, diperkirakan tiap hari ada 11.000 penumpang akan memasuki Yogya. Meski demikian KAI memperlakukan persyaratan perjalanan darat harus dipenuhi, seperti vaksinasi, baik 1-2 atau booster. (KR 19/4).

Sementara dari penerbangan, GM Bandara YAI Agus Pando Purnama memprediksi paling tidak ada 12.000 pemudik masuk Yogya. Karena lonjakan penumpang tersebut, pihaknya mempersiapkan menambah jam operasional penerbangan mulai 28 April 2022. Bahkan banyak permintaan penerbangan malam hari, khususnya dari rute Banjarmasin, Balikpapan, Makassar dan Soekarno-Hatta. Apalagi YIA juga sudah membuka penerbangan internasional dari Singapura.

Kemenhub juga mengumumkan akan memberikan kenyamanan bagi pemudik yang menggunakan sepeda motor, menggunakan kapal laut gratis. Kebijakan ini dilakukan lantaran untuk mengalihkan kepadatan pemudik yang bersepeda motor, karena sangat rawan. Dan tentu masih ditambah mobil pribadi yang tidak lama akan memadati kota-kota di Indonesia, khususnya yang kita sebut di atas untuk Yogyakarta.

Setelah 2 tahun dilarang mudik dan bakal ada tambahan cuti bersama, sudah bisa dibayangkan betapa padatnya Yogya. Destinasi wisata, desa wisata di seluruh wilayah baik Kota Yogya, Sleman, Gunungkidul, Bantul dan Kulonprogo harus bersiap diri menerima arus wisatawan.

Gubernur DIY Sri Sultan HB X meminta, agar DIY menunjukkan kota yang ramah dan nyaman bagi pemudik. Sultan lebih tegas, khususnya untuk pedagang di Teras Malioboro jangan 'nuthuk'. Alias memberikan harga dengan harga yang tidak wajar.

Seharusnya para pedagang tersebut sadar diri untuk menegakkan aturan, dengan memasang tarif harga makanan yang wajar. Kesadaran untuk bisa taat ini ditekan Gubernur DIY, karena salah satu yang akan jadi ukuran adalah pelayanan.

Pemintaan Gubernur DIY tersebut sangat wajar. Jika peluang *nuthuk* diberlakukan, maka sama dengan membunuh kehidupan ekonomi DIY yang diharapkan akan mulai bergerak naik. Daya beli warga diharapkan akan meningkat. Apalagi pemerintah sudah mematok THR harus segera dibayarkan sesuai tanggalnya.

Pariwisata memang salah satu penopang ekonomi di DIY, selain pendidikan. Karena itulah kasus seperti pecel lele, wingko babad njamur, parkir yang tidak wajar bahkan terakhir sejumlah becak-becak di DIY kini viral karena memasang harga yang tidak wajar, harus diakhiri. Pariwisata selain menguntungkan, namun sekaligus juga sangat rentan terhadap permasalahan yang demikian. Peristiwa yang mungkin di kota lain biasa dilakukan, tetapi di Yogya menjadi besar. Media sosial cepat sekali menjadikan kasus tersebut tersebar kemana-mana, dan tentu saja berarti bunuh diri pagi pedagang tersebut. Karena wisatawan tak akan membeli, parkir atau naik becak. Maka dilarang menerapkan *aji mumpung*, gegara banyak wisatawan hadir ke DIY.

Sebagai tuan rumah yang nyaman dan ramah seperti harapan Sultan HB X itulah, yang kemudian mendorong spirit agar DIY menjadikan destinasi wisata yang bertanggung jawab terhadap tamunya. Semua stakeholder tuan rumah, musti dilibatkan agar ketika terjadi sesuatu maka wisatawan jelas harus kemana mengadukan. Yogya destinasi yang bertanggung jawab itulah yang akan membuat wisatawan nyaman. Agar ekonomi Yogya bergeliat. Maka aparat keamanan atau satuan keamanan bisa terus beroperasi menjaga agar Yogya tetap aman dan nyaman. (***)

Tantangan 'Kartini Digital'

Nurul Lathiffah

SELEBRASI Hari Kartini setiap tanggal 21 April hakikatnya adalah peneguhan ulang terhadap cita-cita relasi setara antara laki-laki dan perempuan. Keadilan jender merupakan nilai inti perjuangan Kartini. Keadilan jender hakikatnya digaungkan demi menghapus kekerasan berbasis jender yang rentan menasar perempuan. Perempuan dan laki-laki memiliki hak yang sama dalam belajar, berkarya, berpartisipasi di ruang publik, dan aspek-aspek lainnya. Keadilan hakiki (baca: keadilan berimbang) harus ditegakkan.

Dalam budaya patriarki, perempuan sering menjadi korban kekerasan. Variasi kasus kekerasan yang dihadapi kaum perempuan pun beragam, mulai dari kekerasan verbal, fisik, psikis, hingga seksual. Sangat disayangkan, bahwa pelaku kekerasan sering merupakan lingkaran sosial terdekat, yaitu keluarga. Ini tidak dapat dipisahkan dari relasi superior-inferior yang berdampak terhadap munculnya kasus-kasus kekerasan.

Ketidakadilan Jender

Sangat memprihatinkan bahwa kasus-kasus kekerasan dan ketidakadilan jender yang menimpa mayoritas perempuan seringkali bersembunyi di balik tafsir agama yang tak ramah perempuan. Dalil agama bahwa laki-laki adalah pemimpin bagi kaum perempuan seringkali ditafsiri tidak seimbang dengan konsekuensi menuntut agar perempuan *manut* dan tidak boleh membantah perintah suami. Padahal, dalil agama tersebut harus juga ditafsiri dengan ramah perempuan. Konsep pemimpin seyogianya mengandung harapan sosial bahwa pemimpin harus bersikap bijak dan berlaku adil. Pemimpin (baca: laki-laki) dengan demikian tidak diperkenankan bersikap kasar, bahkan melakukan kekerasan terhadap perempuan. Pemimpin harus bersikap *layin* (lembut) dan bergaul dengan yang dipimpin dengan relasi yang baik.

Sikap *tawazun* (seimbang) merupakan akar dari relasi setara dalam keluarga. Keluarga yang memiliki relasi setara



KR-JOKO SANTOSO

mustahil menjadi pelaku dan atau korban kekerasan. Keluarga dengan relasi setara tidak lahir dari ruang hampa. Keluarga dengan relasi setara adalah keluarga yang memiliki sensitivitas jender yang tinggi. Keluarga yang sadar jender memahami betul bahwa kodrat perempuan hanya menstruasi, mengandung, melahirkan dan menyusui. Bukan mengerjakan pekerjaan domestik sepuer-bisa.

Sama seperti laki-laki, perempuan juga dapat bekerja di ranah publik. Sebaliknya, suami yang sensitif jender akan menyadari bahwa lelaki yang humanis tak segan terlibat dalam pekerjaan domestik.

Kampanye kesetaraan jender sebagai bagian dari upaya penghapusan kekerasan terhadap perempuan harus dilakukan bersama-sama. Berkaca pada inspirasi perjuangan R.A Kartini, perjuangannya dalam pendidikan bagi kaum wanita juga berhasil dengan adanya dukungan dari suami. Kampanye kesetaraan jender adalah bagian dari kampanye kebaikan, sebuah proyek humanisasi menuju masyarakat yang adil, berdaya, dan sejahtera. Kabar baiknya, para agamawan

sudah mulai membuka cakrawala yang ramah perempuan dalam memahami dalil agama. Melalui *qiroah mubadalah*-misalnya-tafsir ramah perempuan dan adil jender mulai menjadi *oase*. Perempuan dan laki-laki berkedudukan sama, setara, dan saling melengkapi.

Digital

Dalam konteks era digital, perjuangan perempuan semakin kompleks. Kehidupan era ini dikelilingi kompleksitas media. Tak hanya dituntut untuk bisa membaca, 'Kartini digital' harus bisa melekat literasi digital. 'Kartini digital' tak boleh percaya begitu saja dengan berita hoaks dan kejahatan siber. 'Kartini digital' juga harus senantiasa membekali diri dengan pengetahuan yang bermanfaat. 'Kartini digital' harus siap untuk melakukan tugas belajar sepanjang hayat.

Ini bukan membebani perempuan agar menjadi *superwomen*. Namun memberikan kesadaran bila perjuangan perempuan bisa dilakukan melalui digital. Karenanya, 'Kartini digital' seyogianya mampu menjadi *influencer* positif dalam perjuangan kesetaraan dan penghapusan kekerasan terhadap perempuan dan anak. Semakin sering pesan kesetaraan muncul, maka akan semakin familiar pula konsep dan aplikasi kesetaraan jender dalam benak masyarakat. Perlu langkah nyata 'Kartini digital' untuk menjadi juru kampanye relasi setara demi menghapus kekerasan terhadap perempuan dan anak.

***) Nurul Lathiffah SPSi Mpsi, Pendamping Sosial dan Peminat Kajian Psikologi Keluarga.**

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email: opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Pil Racun untuk Elon Musk

Soegiharto

CARA tercepat untuk melakukan ekspansi bisnis adalah dengan mengambil alih bisnis lain melalui merger dan akuisisi. Itulah yang ingin dilakukan oleh Elon Musk terhadap Twitter belakangan ini. Tawarannya untuk membeli 100% saham Twitter dengan harga US\$54,20 per saham (harga pasar pada 14 April US\$45,08) secara tunai dengan total nilai hampir 43 juta dolar sesungguhnya cukup menarik. Namun, dewan pengawas Twitter tidak menyambut pinangan tersebut dengan alasan proposal yang disampaikan oleh bos SpaceX tersebut tidak diminta dan tidak mengikat.

Dengan penolakan tersebut, pengambilalihan yang bersahabat (*friendly takeover*) tidak akan pernah terjadi. Sebagai alternatif, Elon Musk berupaya membeli saham Twitter secara langsung dari pemegang sahamnya (*tender offer*) yang menjadikan upaya pengambilalihan ini tidak bersahabat (*hostile takeover*). Pada Jumat, 16 April, Twitter telah merespons upaya pengambilalihan tidak bersahabat tersebut dengan menerbitkan pil racun ke hadapan Elon Musk.

Pil Racun?

Pil racun (*poison pill*) adalah salah satu taktik bertahan yang dapat diterapkan oleh suatu bisnis untuk menghindari atau menghambat pengambilalihan. Istilah ini merupakan nama lain dari pemberian hak kepada pemegang saham untuk membeli saham tambahan (*shareholder rights plan*). Dalam taktik ini, Twitter berupaya mencegah siapapun untuk memiliki sahamnya lebih dari 15%.

Hak untuk membeli saham tambahan ini berlaku sampai dengan 14 April 2023 dan dapat digunakan jika ada perusahaan, orang, atau grup membeli/memiliki lebih dari 15% saham Twitter tanpa persetujuan dewan pengawas. Jika hal itu terjadi,

di, Twitter akan membanjiri pasar dengan saham-saham barunya dengan harga yang lebih murah daripada harga pasarnya. Upaya ini mengakibatkan saham Twitter yang beredar akan menjadi bertambah banyak dan, pada gilirannya, membuat rencana pengambilalihan akan menjadi sangat mahal dan rumit untuk dilakukan karena Elon Musk harus membeli lebih banyak saham untuk mendapatkan pengendalian. Dalam konteks ini, CEO Tesla tersebut seolah-olah harus menelan pil racun yang dapat 'mematikan'nya' (baca: merugikannya) jika tetap melanjutkan pengambilalihan.

Diterapkannya taktik pil racun tidak selalu berarti Twitter tidak ingin diambilalih. Kadangkala, taktik tersebut digunakan untuk mendapatkan valuasi yang lebih tinggi atau memaksa pengakuisisi untuk menegosiasikan syarat-syarat pengambilalihan yang lebih menguntungkan bagi Twitter. Sebagaimana disebutkan salah satu pemegang saham Twitter, Al Waleed bin Talal Al Saud, tawaran Elon Musk terlalu rendah dan terlalu jauh dari nilai intrinsiknya jika dikaitkan dengan prospek pertumbuhan Twitter. Dengan diterapkannya taktik ini, jika masih berminat mengakuisisi, mau tidak mau, Elon Musk harus bernegosiasi ulang dengan Twitter. Bukan tidak mungkin dia akan menaikkan tawarannya dan Twitter menerima tawaran tersebut.

Nilai Saham

Selain bermanfaat melindungi Twitter dari pengakuisisi yang hanya memikirkan kepentingan-

nya sendiri, memberi waktu bagi manajemen mencari pengakuisi dengan tawaran lebih baik dan mendapatkan premium yang lebih tinggi, strategi pil racun ini akan mengakibatkan nilai saham Twitter terdilusi dan investor harus membeli saham baru untuk menjaga persentase kepemilikannya. Lebih jauh, gagalnya pengambilalihan oleh Elon Musk akan mengakibatkan manajemen Twitter yang tidak efektif akan tetap berada di posisinya.

Pil racun bisa sangat efektif dalam menghalangi pengambilalihan. Tetapi strategi ini tidak dijamin dapat bekerja sepenuhnya jika Elon Musk tetap gigih untuk mencapai tujuannya. Tawarannya telah ditolak oleh Twitter dan beberapa waktu lalu CEO Tesla tersebut menyampaikan akan menjalankan Rencana B jika terjadi penolakan. Layak dinanti Rencana B yang akan diterapkan oleh Elon Musk dalam upaya mengakuisisi Twitter kedua kalinya.

***)Soegiharto Dr, Wakil Ketua III STIE YKPN**

Pojok KR

Sultan HB X Minta jangan ada pedagang yang 'nuthuk'
-- Sebab 'nuthuk' sama dengan bunuh diri.

BI minta penukaran uang di tempat resmi.
-- Lebih nyaman, ada jaminan kualitas uang.

50 BUMN buka 2.700 lowongan kerja.
-- Waspada! penipuan 'calo-calo' tenaga kerja.

Berita

PIKIRAN PEMBACA
Naskah bisa dikirim Email atau WA
pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/Scan KTP
atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40 - 42 Yogyakarta 55323.
Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks.
Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Syawalan dan Ziarah Wali 7 Bali

MAJELIS Jejak Wali (MJW) Jogja kembali akan mengadakan rangkaian kegiatan Wisata Religi. Momentum Syawal 1443 H ini berencana dijadikan momentum syawalan serta Napak Tilas Wali 7 di Bali. Tujuannya Kampung Muslim, Pujamandala (Masjid Agung Ibnu Batutah), Serta beberapa lokasi wisata sejarah dan budaya di Bali (Tanah Lot, Bedugul). Kegiatan direncanakan akan berangkat Kamis, 12 Mei 2022 pukul 09.00 WIB sebagai titik kumpul di Parkir

Purawisata / THR Ji. Brigjen Katamso Yogya. Dijadwalkan akan tiba di Yogya pada Senin 16 Mei 2022 pukul 10.00 WIB. Kegiatan ini terbuka untuk masyarakat umum DIY dan sekitarnya, termasuk para pembaca setia SKH *Kedaulatan Rakyat*. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi Kang Imam di No HP 0856 255 0428 (Call/SMS/WA). (*)

Imam Prayitno
Sekretariat MJW Jogja, Prawirodirjan Gondomanan Kota Yogyakarta.

Info mengenai Tempat Wisata Diperlukan

PANDEMI telah membuat perubahan banyak dalam kehidupan termasuk perubahan di tempat-tempat wisata. Karena di DIY ini masih banyak tempat-tempat wisata yang ditutup, akibat pandemi. Bahkan hingga kini masih banyak tempat wisata yang juga masih ditutup untuk kunjungan wisata. Apakah ini akan berlangsung terus?

Lebaran hanya kurang dalam hitungan hari. Libur bersama pun sudah ditetapkan, bahkan mudik pun diizinkan. Menjadi pertanyaan, apakah wisata di DIY yang masih banyak ditutup ini masih

akan tutup pada saat libur bersama hari raya mendatang? Karena masih banyak tempat-tempat wisata baik itu candi, museum bahkan juga destinasi cagar budaya yang belum dibuka saat ini.

Tampaknya Dinas Pariwisata DIY perlu segera menginformasikan kawasan mana yang masih akan ditutup dan mana yang sudah dibuka. Ini menjadi penting karena tidak semua pemudik bisa akan mengunjungi objek wisata baru di DIY yang mahal tiket masuknya meski instragramable.

Dyah, 08127581XXX

Kedaulatan Rakyat
SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019). **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.
Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan
Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.
Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.
Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Rahaerja.
Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Samarang: Jalan Lempersari No 62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.
Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.
Magelang: Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Wakil : Drs M Thoha.
Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd, Wakil : Asrul Sani.
Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.